

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sanjaya et al., 2019), “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Strategi pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah survey. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert dengan bobot 1 sampai 5 yaitu mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (C), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya tertuju pada manajemen sumber daya manusia khususnya terkait dengan beban kerja dan kompensasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi yang di pilih sebagai objek penelitian adalah Jatim Park 1 Batu yang beralamat di Jl. Kartika no.2, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sample

4. Populasi

Menurut Sugiyono (2013;80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah beberapa karyawan Jatim Park 1 Batu.

5. Sampel

Menurut sugiyono (2013) sampel adalah “sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan metode Non Probability Sampling dengan Teknik *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. *Purposive Sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2018 : 144). Sample persyaratan dan karakteristik penelitian ini adalah karyawan Jatim Park 1 yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun baik pria atau wanita.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a) Data Kualitatif

Bahri (2018:84) menjelaskan “data kualitatif adalah data berupa pendapat atau penilaian yang tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata atau kalimat.” Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan gambaran umum mengenai perusahaan.

b) Data Kuantitatif

Bahri (2018:85) menjelaskan “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.” Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor dari jawaban hasil penyebaran kuesioner.

2. Sumber Data

c) Data Primer

Data asli yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu badan atau individu secara langsung dari obyeknya Robbins (2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden, yaitu pegawai Perusahaan Jatim Park 1.

d) Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain Robbins (2016). Data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari internal Perusahaan Jatim Park 1

yaitu data tentang gambaran umum perusahaan, jumlah pegawai, dan struktur organisasi.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item
Beban Kerja (X1) Beban kerja adalah satu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya orang lain, organisasi dengan kenyataan yang diharapkannya	Target yang harus di capai	Kejelasan tujuan yang akan dicapai
	Kondisi pekerjaan	Kecukupan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan Pekerjaan yang dilakukan sesuai
	Penggunaan waktu	Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan
Kompensasi (X2) kompensasi adalah hasil yang diberikan atas dasar kepuasan harian, biasanya praktik ini	Gaji	Kesesuaian dengan pekerjaan
	Kondisi	Sesuai perayaan

<p>ditemukan pada pabrik. Kompensasi adakalanya juga didasarkan pada unit kerja yang dihasilkan</p>	pekerjaan	hari raya
	Penggunaan waktu	Timbul karena mencapai target
<p>Kepuasan kerja karyawan (Y) Kepuasan kerja karyawan suatu hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugastugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan,pengalaman dan kesungguhan sewaktu-waktu</p>	Kuantitas	Jumlah Karyawan
	Kualitas	Kemampuan karyawan dalam bekerja
	Kehadiran	Tepat waktu dan sesuai dengan beban kerja
	Kemampuan bekerjasama	Mampu bekerja secara tim
Melakukan pekerjaan sesuai dengan jobdesc		

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Sugiyono (2018:225) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden.” Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuesioner secara langsung atau melalui Google Form yang dibagikan langsung kepada responden.

2. Wawancara

Sugiyono (2018:220) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti dan juga ketika ingin mengetahui lebih detail dari responden dan jumlah responden kecil.” Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada karyawan perusahaan yang berada di Jawa Timur Park 1.

3. Dokumentasi

Bahri (2018:103) menjelaskan dokumentasi merupakan “Teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung diperlihatkan kepada subjek dan dokumentasi yang akan diteliti dapat bermacam-macam jenisnya dan tidak hanya berupa dokumen resmi, dapat berupa catatan harian, surat pribadi, laporan, risalah rapat dan dokumen lainnya.” Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian

ini adalah data penjualan produk, data perusahaan dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Arikunto dalam Bahri (2018:105) mendeskripsikan uji validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau akseptabilitas suatu instrumen.”

Bahri (2018:112) menjelaskan “pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Bila nilai positif dan r hitung lebih besar r tabel, maka item dapat dinyatakan valid, namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

b. Uji Reliabilitas

Bahri (2018:117) mendeskripsikan “uji reliabilitas digunakan untuk menentukan keseragaman alat ukur dengan menggunakan kuesioner.” Sarjono dan Julianita (2013:45) menjelaskan bahwa “Instrumen yang digunakan dinyatakan sebagai reliabel jika $> 0,6$. Sebaliknya, jika $< 0,6$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel”.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Ghozali dalam Bahri (2018:168) menjelaskan “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen.” Wijaya dalam Sarjono dan Julianita (2013:70) menjelaskan bahwa “jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi ($> 0,10$), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas. Jika $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikolinieritas di antara variabel bebas”.

b. Uji Heteroskedastisitas

Bahri (2018:180) menjelaskan “uji heteroskedastisitas adalah varian dari residual yang tidak sama untuk semua pengamatan dalam model regresi.” Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sarjono dan Julianita (2013:66) menjelaskan bahwa “Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan yaitu menggunakan uji scatterplot. Apabila titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas”.

c. Uji Normalitas

Bahri (2018:162) menjelaskan “uji distribusi data yang dianalisis, terlepas dari apakah distribusi tersebut berada di bawah kurva normal atau tidak.”

Sarjono dan Julianita (2013 : 64) menjelaskan bahwa “angka signifikansi uji Kolmogorov–Smirnov $\text{Sig.} > 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika angka signifikansi uji Kolmogorov–Smirnov $\text{Sig.} < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal”.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Bahri (2018:195) menjelaskan “analisis regresi berganda adalah analisis yang menggabungkan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.”

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

α = Konstanta

X1= Beban Kerja

X2= Kompensasi

β = Koefisien Regresi Parsial

e = *Standar eror*

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Bahri (2018:202) mendeskripsikan Uji F merupakan “uji simultan (keseluruhan atau bersama-sama) untuk menguji apakah variabel *Celebrity Endorser* (X1) dan *Brand Image* (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Purchase Decision* (Y).” Untuk menguji hipotesis tersebut, perlu menggunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu menguji tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Bahri (2018:193) menjelaskan bahwa “Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 dan H1 diterima, artinya variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 dan H1 ditolak, artinya variabel independen secara individual dan signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.”

b. Uji t

Bahri (2018:205) mendeskripsikan “Uji-t menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen atau berpengaruh terhadap variabel dependen.” Untuk menguji hipotesis tersebut, perlu menggunakan uji statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu menguji tingkat signifikansi 5% (0,05) dan menguji dengan perbandingan antara t hitung dengan t tabel.

Bahri (2018 : 194) menjelaskan bahwa “Nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H0 dan H1 diterima, artinya variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 dan H1 ditolak, artinya variabel independen secara individual dan signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

